

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

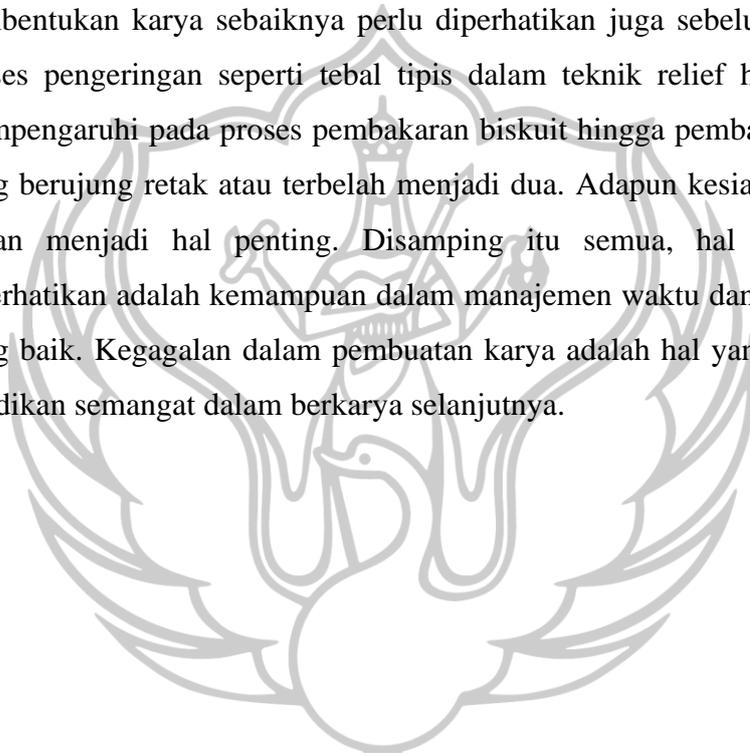
Judul tugas akhir ini adalah “Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta Sebagai Ikonisasi Dalam Karya Keramik *Tile*”. Karya ini menguraikan konsep sumbu imajiner yang didalamnya terdapat sumbu filosofi diolah menjadi bentuk representatif dalam karya tile yang berupa ikon atau simbol yang memiliki arti atau makna. Penulis memaparkan secara singkat tentang proses dalam pembuatan karya mulai dari tahap eksplorasi, perancangan sampai perwujudan.

Penulis memulai proses penciptaan dengan mencari sumber ide, mengolah dengan berdasarkan teori estetika untuk dapat memberika unsur estetis pada karya, sehingga dapat terlihat bentuk yang ingin ditampilkan pada karya. Pada proses pengolahan bentuk dilakukan untuk mendapatkan wujud visual yang kemudian dapat memberikan makna berdasarkan persepsi penulis berdasarkan teori semiotika. Karya yang dibuat merupakan desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Persiapan alat dan bahan yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam penciptaan karya tugas akhir ini untuk mendapatkan hasil maksimal. Pembentukan dilakukan dengan beberapa teknik untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan sesuai dengan desain yang terpilih. Berlanjut proses pembakaran biskuit agar karya dapat di oleskan glasir selanjutnya di bakar glasir. Setelah proses bakar glasir dilanjutkan dengan penyajian karya agar mendapatkan hasil akhir yang maksimal dan makna karya dapat tersampaikan. Hasil dari judul “Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta Seabgai Ikonisasi Dalam Karya Keramik *Tile*” menghasilkan 16 karya keramik. Karya yang diciptakan merupakan sebuah ekspresi pribadi dalam memaknai kehidupan. Seperti dalam karya yang dibuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan karya tugas akhir ini, memunculkan saran dan rekondisi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan karya. Dengan terwujudnya karya dan laporan yang berjudul “ Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Ikonisasi dalam Karya Keramik *Tile*” ini, tentu banyak kekurangan dan kesalahan yang bisa dijadikan pembelajaran untuk kedepannya dalam menciptakan sebuah karya. Dalam penciptaan karya takaran bahan campuran perlu diperhatikan sebelum dicampur. Dalam proses pembentukan karya sebaiknya perlu diperhatikan juga sebelum melewati proses pengeringan seperti tebal tipis dalam teknik relief hal ini dapat mempengaruhi pada proses pembakaran biskuit hingga pembakaran glasir yang berujung retak atau terbelah menjadi dua. Adapun kesiapan alat dan bahan menjadi hal penting. Disamping itu semua, hal yang harus diperhatikan adalah kemampuan dalam manajemen waktu dan kondisi diri yang baik. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar dan dijadikan semangat dalam berkarya selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Adi, W. F. (2013). Sengkalannya, Makna Penanda Dalam Bentuk Kalimat Atau Gambar Indah Sebagai Bahasa Komunikasi Seni. *Jurnal Corak*, Vol. 2
- Al Fiatur Rohmaniah (2021) 'KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES', *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>.
- Astuti, Ambar. (1997), Pengetahuan Keramik, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Bahari, Nooryan. (2008), Kritik Seni: *Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Barthes, Roland, (2001), *Semiologi Roland Barthes*, Indonesia Tera, Magelang.
- Budiman, Kriss. (2004), *Semiotika Visual*, Buku Baik, Yogyakarta
- Kartika, Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2007), *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung
- Habibah, A.N., Ischak, M. and Iskandar, J. (2024) 'PENERAPAN KARATERISTIK BANGUNAN DI KAWASAN SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA TERHADAP PERANCANGAN DESAIN JOGJA PLANNING GALLERY', *JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.25105/pdk.v9i1.17661>.
- Hendriyana, Husen. 2021. Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain-Edisi Revisi. Yogyakarta:
- Kusuma Dewi, A. (2023) 'TELAAH ESTETIKA PARADOKS PADA GUNUNGAN WAYANG JAWA', *VISWA DESIGN: Journal of Design*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.59997/vide.v3i1.2282>.
- Pelestarian, B., Budaya, W. and Budaya, D.C. (2016) 'MAYANGKARA SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA'. Available at: [www.travelheritage.id](http://www.travelheritage.id).
- Rangan, P. R., & Arrang, A. T. (2021). Stabilisasi Tanah Lempung Ekspansif dengan Limbah Keramik. *Journal Dynamic Saint*, 5(2).
- Siagian, B.A., Nainggolan, D.M.F. and Sitorus, Drs.P.J. (2021) 'KAJIAN SEMIOTIKA PUISI-PUISI PENGAGUM RINDU OLEH M. HANFANARAYA', *Jurnal Suluh Pendidikan*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.36655/jsp.v9i2.582>.
- Sudiyati, Noor (2015). *Icaca Proceeding International Conference of Applied and Creative Arts*. Faculty of Applied & Creative Arts Universiti Malaysia Sarawak

- Sudiyati, N. (2022) 'TEKSTUR DALAM ESTETIKA KERAMIK', *Corak*, 10(2). Available at: <https://doi.org/10.24821/corak.v10i2.4733>.
- Suharson, Arif (2020). *Dekorasi Keramik Earthenware and stoneware*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sunan, U. and Yogyakarta, K. (no date) *Sangkan Paraning Dumadi Sumbu Filosofi Yogyakarta: Dalam Lensa Fenomenologi-Hermeneutika Ajar Permono*. Available at: <https://jogjaprovo.go.id/>.
- Suryana, C. (2018) 'MAKNA SIMBOLIK DAN WUJUD ESTETIK NAGA DALAM KEBUDAYAAN JAWA', *ARTic*, 2. Available at: <https://doi.org/10.34010/artic.2018.2.2526.83-91>.
- Suryanto, Djunaedi, A. and . Sudaryono (2015) 'Aspek Budaya Dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta', *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 26(3). Available at: <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.3.6>.
- Soedarisman Poerwokoesoemo (1985). *Kadipaten Pakualaman*. Gadjah Mada University Press.
- Yustana, P. (2021) 'ESTETIKA KERAMIK KLASIK DAN KONTEMPORER', *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 12(2). Available at: <https://doi.org/10.33153/acy.v12i2.3581>.

Click or tap here to enter text.

